

Faktor-faktor yang memengaruhi kematian ibu pada Peserta JKN tahun 2022: Analisis Data Sampel BPJS tahun 2022 = Factors affecting maternal mortality in JKN Participants in 2022: Analysis of BPJS Sample Data in 2022

Simarmata, Samuel Juliangrace, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547143&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan laporan dari WHO pada tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai sebesar 287.000 jiwa yang terjadi di seluruh dunia, dimana 95% kasus kematian ibu banyak ditemukan di beberapa negara dengan penduduk berpendapatan menengah sampai rendah ke bawah. Data AKI terbaru dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2020 menunjukkan bahwa Angka kematian ibu di Indonesia adalah 189 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini masih sangat tinggi dibandingkan dengan target SDGs yang ingin dicapai, yaitu menurunkan AKI sampai ke 70 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2030 mendatang. Adapun faktor determinan yang mempengaruhi kematian ibu adalah determinan jauh, determinan antara, dan determinan dekat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis determinan jauh (status ekonomi dan tempat tinggal), determinan antara (usia), dan determinan dekat (komplikasi kehamilan) yang mempengaruhi kematian ibu pada peserta JKN di Indonesia Tahun 2022. Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif dengan desain studi potong lintang (cross sectional). Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat (Chi-Square), dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan secara statistik antara faktor status ekonomi (p-value = 0,007), tempat tinggal (p-value = 0,025), pre-eklampsia dan eklampsia (p-value = 0,000), perdarahan obstetri (p-value = 0,000), dan infeksi obstetri (p-value = 0,022) dengan kematian ibu. Tidak terdapat hubungan signifikan secara statistik antara usia (p-value = 0,78) dengan kematian ibu. Faktor yang paling dominan yang berhubungan dengan kematian ibu adalah perdarahan obstetri (p-value = 0,000, aOR = 7,548).

.....Based on a report from WHO in 2020, the Maternal Mortality Rate (MMR) reached 287,000 worldwide, where 95% of maternal death cases are found in several countries with middle to low-income populations. The latest MMR data from the 2020 Inter-Census Population Survey (SUPAS) shows that the maternal mortality rate in Indonesia is 189 per 100,000 live births, this figure is still very high compared to the SDGs target to be achieved, which is to reduce MMR to 70 per 100,000 live births by 2030. The determinants that influence maternal mortality are distant determinants, intermediate determinants, and near determinants. The purpose of this study was to analyze the distant determinants (economic status and place of residence), intermediate determinants (age), and close determinants (pregnancy complications) that affect maternal mortality in National Health Insurance (JKN) participants in Indonesia in 2022. This study is quantitative research with a cross-sectional study design. Data analysis included univariate, bivariate (Chi-Square), and multivariate analysis using logistic regression. The results obtained from this study showed that there was a statistically significant relationship between economic status factors (p-value = 0.007), place of residence (p-value = 0.025), pre-eclampsia and eclampsia (p-value = 0.000), obstetric hemorrhage (p-value = 0.000), and obstetric infection (p-value = 0.022) with maternal mortality. There was no statistically significant association between age (p-value = 0.78) and maternal mortality. The most dominant factor associated with maternal mortality was obstetric hemorrhage (p-value = 0.000, aOR = 7.548).